

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan metode penelitian

Pendekatan yang di gunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Menurut Sukmadinata, 2012, hlm. 60)

Dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, Menurut Sugiyono (2011, hlm. 29) “menyatakan bahwa penelitian deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Dengan kata lain penelitian deskriptif analisis untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Fenomena yang dimaksud adalah mendeskripsikan hasil Analisis Video Senam Irama Ceria 3 Sebagai Alternatif Upaya Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.

Menurut Sukmadinata (2012, hlm.61) metode kualitatif secara garis besar dibedakan dalam dua macam, yaitu kualitatif interaktif dan kualitatif non interaktif. Penelitian ini menggunakan kualitatif non interaktif, Penelitian non interaktif (non interaktif inquiry) disebut juga penelitian analisis, mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data, untuk kemudian memberikan interpretasi terhadap konsep, kebijakan, peristiwa yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diamati.

Sejalan dengan penelitian ini yakni untuk mencari tahu, menggali atau mendeskripsikan berupa video senam yang tersedia di jejaring sosial Youtube karena adanya PSBB (pembatasan sosial berskala besar) karena COVID 19.

B. Subjek dan lokasi

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti yaitu untuk anak usia dini 5-6 tahun. Lokasi penelitian ini di TK Islam Nurul'Arafah Kota Tangerang Jln Raya Kresek Tangerang Banten, lokasi tersebut berada di Perum Villa Balaraja, akses jalan ke TK itu sudah di aspal.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang dilakukan untuk memperoleh data karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik :

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk melakukan penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung. Dalam penelitian ini, penggunaan teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati subyek pada saat kegiatan belajar dikelas terdapat anak-anak yang memiliki keterampilan motorik kasar yang belum terarah karena berlarian kesana dan kemari sehingga kelas menjadi gaduh. Guru mempunyai inisiatif menayangkan video Senam Irama Ceria 3 sebagai pengalihan perhatian anak dan upaya pengembangan motorik kasar anak. Aspek-aspek yang diobservasi oleh peneliti adalah perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurul Arafah. Dengan demikian pengamatan langsung memudahkan peneliti untuk mencari data dan informasi tentang Analisis Video Senam Irama Ceria 3 Sebagai Alternatif Upaya Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.

2. Kuesioner

Menurut (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 221) kuesioner merupakan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan

menurut (dalam Sukmadinata, 2016, hlm. 23) angket atau kuesioner merupakan pengumpulan data secara tidak langsung. Kuesioner (angket) digunakan dalam penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui senam irama ceria 3, peneliti menampilkan hasil kuesioner berupa data presentasi responden untuk memperkuat analisis. Sebaran kuesioner yang dilakukan peneliti berbentuk daring dengan menggunakan google form.

3. Dokumentasi

Menurut (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life story*), biografi, peraturan, kebijakan.

D. Instrumen Penelitian

Menurut (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 305) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, tidak ada pilihan lain yang menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Akan tetapi selain penelitian sendiri instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi yang berfungsi mendukung sumber memperoleh data dalam penelitian. Maka instrument penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrument Kemampuan Motorik Kasar
Berdasarkan Gallahue (dalam Maria, 2013, hlm. 197) tentang
kemampuan motorik kasar anak usia dini

Variabel Kemampuan Motorik Kasar Menurut Gallahue (dalam Maria, 2013, hlm. 197)	Aspek yang diamati	Indikator
1. Lokomotor	Kemampuan anak dalam memerintah tubuh untuk berpindah dari suatu tempat ketempat yang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan gerakan berjalan maju dan mundur dengan kedua tangan di samping dada sambil melambai - Anak dapat melakukan gerakan melangkah ke kanan dan kiri sambil mengayuh ke dua tangan lalu bertepuk tangan - Anak dapat melakukan gerakan dengan memegang bahu teman sambil berjalan seperti kereta api mengarah ke kanan dan kiri sambil menghentakan kedua kaki. - Anak dapat melakukan gerakan dengan melangkah kaki kanan dan kiri sambil merentangankan tangan kanan dan kiri lalu miringkan kepala ke kanan dan kiri secara bergantian. - Anak dapat melakukan gerakan berjalan kedepan dan mundur sambil merentangankan ke dua

		<p>tangan di samping ditahan sebentar lalu berputar bergantian tangan kanan di atas tangan kiri dibawah dan sebaliknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan gerakan berjalan ke depan dan mundur sambil tangan membentuk huruf “S” - Anak dapat melakukan gerakan melangkah ke kanan dan kiri sambil menggulung ke dua tangan ke depan dan bertepuk tangan - Anak dapat melakukan gerakan kaki kana/kiri melangkah bergantian dan tangan membentuk silang lalu ditepuk-tepuk di dada - Anak dapat melakukan gerakan berlari kedepan dan belakang dengan mengayuh ke 2 tangan lalu meletakkan tangan dipinggang - Anak dapat melakukan gerakan meloncat ke belakan dengan tangan dipinggang - Anak dapat melakukan gerakan memutar ke kana dengan posisi tangan kanan diatas dan tangan kiri dibawah lalu melangkah ke kanan dengan menggeserakan tangan di atas paha
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan gerakan memutar ke kiri dengan tangan kanan dibawah dan kiri di atas lalu melangkah ke kiri sambil menggeserkan tangan diatas paha - Anak dapat melakukan gerakan melangkah kaki ke kanan dan kiri sambil mengangkat ke dua tangan secara bergantian membentuk huruf O - Anak dapat melakukan gerakan dengan melangkah kaki kanan dan kiri bergantian dan menahan beberapa detik dengan tangan di pinggang - Anak dapat melakukan gerakan melangkah kaki kanan dan kiri sambil melambatkan tangan ke atas bergantian
2.Non lokomotor	Kemampuan anak untuk menggerakkan anggota tubuhnya tanpa harus berpindah tempat	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan suatu gerakan dengan berjalan ditempat sambil menekuk ke dua tangan di dada. - Anak dapat melakukan suatu gerakan dengan berjalan ditempat sambil mengetupkan ke dua tangan gerakan berbelok kedepan dada dan menggerakkan kepala ke samping kanan dan kiri - Anak dapat berjalan ditempat dengan kedua tangan di depan sambil menekuk telapak tangan

		<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan gerakan berjalan di tempat dengan kedua tangan di depan sambil menekuk telapak tangan diangkat keatas lalu memutarnya kekiri dan kekanan kedepan dan keatas - Anak dapat melakukan gerakan dengan tangan dipinggang lalu kaki di kedepankan secara bergantian sambil bertepuk tangan - Anak dapat melakukan gerakan menekuk anggota tubuh atas dan lutut ditempat dengan mengarah ke depan sambil menepukan kedua tangan kedepan - Anak dapat melakukan gerakan berjalan ditempat sambil menekuk ke dua tangan membentuk huruf U dan di goyangkan ke kanan dan kiri - Anak dapat berdiri dengan tegap dan ke dua tangan ke atas lalu mengayun tangan kekiri dan kanan - Anak dapat melakukan jalan santai di tempat sambil mengatur napas dengan tangan di atas dan di ayuh ke kanan kekiri - Anak dapat melakukan gerakan ditempat dengan menaruh kedua tangan di pundak dan diputar ke
--	--	---

		<p>kana dn kekiri lalu melemparkan jari ke atas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan gerakan berdiri di tempat lalu mengangkat ke dua tangan dari bawah ke atas dan di hempaskan ke depan perlahan - Anak melakukan getakan ditempat dengan merentangkan ke dua tangan kesamping diangkat ke atas lalu menaruhnya kesamping dengan perlahan - Anak dapat melakukan gerakan membentuk huruf O dengan ke dua tangan di atas lalu kebawah - Anak dapat melakukan gerakan ditempat dengan menekuk tubuh dan lutut mengarah ke depan dan tangan juga kedepan sambil menahan beberapa detik - Anak melakukan gerakan ditempat dengan ke dua tangan di angkat ke atas ditahan beberapa detik lalu di belokan ke akan dan kiri - Anak melakukan gerakan melebarkan kaki di tempat lalu tangan dipinggang sambil digoyang ke kanan dan kiri perlahan - Anak dapat melakukan gerakan menekuk lutut dan tubuh atas ke
--	--	--

		<p>depan sambil tangan di pinggang lalu ditahan beberapa detik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan gerakan menekuk lutut dan tangan berada di dada sambil menundukan kepala dilakukan dengan beberapa detik
3.Manipulatif	Kemampuan anak untuk lebih banyak melibatkan tangan dan kaki	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan gerakan menendang kedepan menggunakan kaki kanan dan kiri - Anak dapat melakukan gerakan seperti menangkap dengan kedua tangan - Anak dapat melakukan gerakan memutar ujung kaki dan kedua telapak tangan atau seluruh anggota tubuh.

Tabel 3.2
Kuesioner Penelitian

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Berdasarkan pengamatan anda, Senam Irama Ceria 3 memiliki nada dan gerakan yang ceria dapat membangkitkan semangat anak usia dini					
2.	Berdasarkan pengamatan anda, Senam Irama Ceria 3 dapat diterapkan untuk anak usia dini					
3.	Berdasarkan pengamatan anda, gerakan-gerakan yang terdapat dalam Senam Irama Ceria 3 dapat membantu perkembangan motorik kasar anak usia dini					
4.	Berdasarkan pengamatan anda, gerakan-gerakan dalam Senam Irama Ceria 3 dapat mudah dipahami oleh anak usai dini					
5.	Berdasarkan pengamatan anda, dalam Senam Irama Ceria 3 terdapat gerakan lokomotor yang dapat membantu perkembangan motorik kasar anak usia dini					
6.	Berdasarkan pengamatan anda, dalam Senam Irama Ceria 3 terdapat gerakan non lokomotor yang dapat membantu perkembangan motorik					

	kasar anak usia dini					
7.	Berdasarkan pengamatan anda, dalam Senam Irama Ceria 3 terdapat gerakan manipulatif yang dapat membantu perkembangan motorik kasar anak usia dini					
8.	Berdasarkan pengamatan anda, Senam Irama Ceria 3 dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini					

Teknik dalam pengumpulan data angket atau kuesioner dilakukan dengan menampilkan jumlah presentasi responden yang menjawab untuk memperkuat analisis.

E. Teknik Analisis Data

Menurut (dalam Sugiyono,2013, hlm. 91) analisis data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari analisis data yang digunakan penelitian ini meliputi 4 kegiatan yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data melakukan rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kehal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Menurut Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 249) Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data maka dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian ini dapat menggambarkan hasil penarikan kesimpulan dari peneliti.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

4. Triangulasi

Menurut (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 330) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumberdata yang telah ada. Dengan melakukan triangulasi, peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai sumber data. Menurut (dalam Sugiyono 2017, hlm. 330) terdapat 2 jenis triangulasi:

- a. Triangulasi teknik, dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mencari data yang sama.
- b. Triangulasi sumber, yang berarti peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda menggunakan teknik yang sama.

F. Isu Etik

Beberapa isi etik yang menjadi penelitian ini antara lain:

1. Pengamatan terhadap anak usia dini dilakukan dengan menjamin hak-hak anak usia dini sebagai individu
2. Penelitian membuktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan
3. Penelitian mengelola sumber daya keilmuan dengan penuh rasa tanggung jawab
4. Penelitian membuka diri terhadap tanggapan, kritik dan saran dari sesama penelitian terhadap proses dan hasil penelitian.
5. Kerahasiaan

Begitu pentingnya menjaga privasi dari partisipan maka dalam penelitian ini data-data partisipan berupa nama, alamat, dan data-data yang lainnya dipandang rahasia disimpan dengan baik. Adapun dalam penelitian ini peneliti tetap menuliskan nama asli

partisipan berdasarkan izin partisipan dan permintaan dari partisipan.

6. Privasi

Hasil penelitian hanya digunakan untuk perkembangan pendidikan dalam penulisan skripsi, dan ditunjukkan oleh sebagai salah satu informasi penelitian ini.

7. Izin

Peneliti meminta izin kepada partisipan saat melakukan observasi sehingga tidak ada keberatan dalam pengambilan data di TK Islam Nurul Arafah.